

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan kemajuan masyarakat maka perlu membenahi keluarga masing-masing. Pembenahan di sini bukan berarti membiarkan melainkan mengupayakan perbaikan-perbaikan karena itu setiap unsur dalam keluarga perlu diperhatikan secara optimal.

Pernyataan tersebut di atas menegaskan bahwa segala peristiwa yang telah terjadi dalam hidup manusia perlu diperhatikan untuk menjadi pedoman dan pelajaran dalam hidup selanjutnya. Maksudnya adalah pengalaman hidup bergaul dengan Tuhan, penghargaan terhadap sesama manusia dan terhadap alam. Hal ini sangat diinginkan oleh setiap keluarga dalam menciptakan suasana bahagia dan sejahtera, namun yang terjadi memang setiap orang dapat menjadi orang tua, namun tidak semua orang tua berhasil memegang tanggungjawabnya sebagai orang tua, apalagi tanpa persiapan-persiapan yang matang.

Menjadi orang tua adalah pekerjaan yang sulit. Dibutuhkan ketekunan dan hati yang penuh kesabaran. Tidak ada yang mudah dalam membesarkan anak-anak tetapi mendidik anak adalah tugas yang paling mulia yang pernah diamanatkan Tuhan kepada orang tua. Oleh karena itu, tanggung jawab ada di atas bahu mereka.

Orang tua sebagai penanggung jawab dalam memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Namun banyak orang tua yang kurang memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya, hal inilah yang menjadi penyebab adanya kegagalan yang dialami dalam keluarga. Bila memperhatikan kehidupan keluarga sekarang telah banyak dijumpai antara orang tua dengan orang tua, orang tua dengan anak, yang mula-mula persoalan kecil akhirnya menjadi persoalan besar sehingga seringkali pertengkaran mempengaruhi kehidupan keluarga yang mengakibatkan terjadinya kehancuran. Suasana bahagia jarang lagi dinikmati oleh masing-masing anggota keluarga. Hal tersebut terjadi karena masing-masing anggota keluarga tidak lagi memperhatikan peranannya, mereka sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

Memperhatikan pernyataan di atas lalu membandingkannya dengan kehidupan keluarga sekarang sudah banyak kehilangan fungsi dan artinya khususnya dasar yang paling utama dalam keluarga.

Dari sekian banyak persoalan keluarga akhirnya dapat disimpulkan bahwa persoalan keluarga justru berkisar pada persoalan anak dan kurang pengertian akan sifat hakiki anak. Dalam hal ini tanggungjawab orang tua atau keluarga dan gereja sangat dibutuhkan dan diharapkan dalam memperlengkapi anak-anak sejak dini lewat pembinaan dan pengajaran secara terencana, terarah dan berkesinambungan karena keluarga merupakan bagian integral dari gereja dan negara. Jadi yang ditekankan dan diharapkan kepada orang tua agar menjalankan

tanggungjawabnya seperti yang terdapat dalam kitab Ulangan 6:7 yang berbunyi:

“Haruslah engkau mengajarkan berulang-ulang kepada anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila -engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.”

Dari ayat tersebut sangat jelas bahwa tugas orang tua dalam keluarga sangat penting untuk mengarahkan dan membimbing anak sebagai berkat Allah karena di sinilah anak memulai kehidupannya. Namun berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak orang tua di Jemaat Tombang Lempangan, klasis Makale Tengah yang kurang memperhatikan dan melaksanakan tanggungjawabnya sebagai orang tua khususnya dalam mempersiapkan masa depan anak. Hal ini terjadi karena orang tua belum memahami tanggungjawabnya juga karena disibukkan oleh pekerjaan. Oleh sebab itu, orang tua seharusnya mendapatkan pembinaan dan dibekali nilai-nilai Kristiani tentang tugas dan tanggungjawab orang tua terhadap masa depan anak karena anak adalah anugerah dari Tuhan. Mengapa hal ini bisa terjadi pada orang tua? Mungkinkah ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua? Mungkinkah ini disebabkan oleh karena kesibukan orang tua dalam bekerja?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam tulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana orang

tua bertanggung] awab mempersiapkan masa depan anak di Jemaat Tombang Lempangan, klasis Makale Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui pemahaman orang tua di Gereja Toraja Jemaat Tombang Lempangan mengenai tanggungjawab mereka dalam mempersiapkan anak.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam perampungan skripsi ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data sekunder melalui buku-buku dan ulasan yang berhubungan dengan pokok bahasan penulisan skripsi ini.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data primer melalui penelitian lapangan secara langsung dengan observasi dan wawancara.

E. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Akademik

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu pengembangan ilmu pendidikan di STAKN Toraja secara khusus pada mata kuliah PAK Anak dan pembinaan warga gereja.

2. Signifikansi Praktis

Skripsi ini diharapkan dapat membantu orang tua pada umumnya dan secara khusus orang tua di Jemaat Tombang Lempangan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai orang tua.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TANGGUNGJAWAB ORANG TUA

Menguraikan defenisi keluarga dan pandangan Alkitab tentang tanggungjawab orang tua dalam masa depan anak. Meletakkan dasar Iman anak sejak dini, mengajarkan isi firman Tuhan, menjadi penuntun anak, memberikan bekal pendidikan iman, mengajarkan kasih dengan lemah lembut, menciptakan suasana keluarga yang harmonis, menjadi teladan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN dan HASIL PENELITIAN

Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian {sejarah berdirinya jemaat, letak geografis dan mata pencaharian warga jemaat Tombang Lempangan, kondisi jemaat Tombang Lempangan), metodologi penelitian (populasi penelitian, sampel dan teknik pengumpulan data) dan pemaparan hasil penelitian.

BAB IV. ANALISIS dan PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Menguraikan kesimpulan dan saran.